JURNAL ABDIMAS INDONESIA Vol. 5, No. 4, 2025
E-ISSN 2797-2887
Copyright © 2025 The Author(s)

Penguatan Keterampilan Wirausaha melalui Pelatihan Canva untuk Membuat *Branding* Usaha untuk Pendidikan Kesetaraan PKBM Bunda

Norhidayat Norhidayat[1*], Aisyah Trees Sandy[2], Mustangin[3], Fahrul Hidayat[4], Muhammad Ilham Akbar B[5], Husnawati Husnawati[6], Muhammad Rizki[7]

[1,3,4,5,6,7] Pendidikan Masyarakat, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mulawarman, Samarinda, Indonesia
[2]Pendidikan Geografi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mulawarman, Samarinda, Indonesia

Penulis Korespondensi:
Mustangin
mustangin1992@gmail.com

Abstrak:

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan untuk menjawab kebutuhan mitra PKBM Bunda Samarinda terkait penguatan kompetensi warga belajar dan tutor Pendidikan Kesetaraan dalam aspek *branding* usaha, khususnya pembuatan logo sebagai identitas visual yang penting dalam pemasaran produk. Selama ini, kegiatan kewirausahaan di PKBM lebih banyak berfokus pada pelatihan produksi dan belum mencakup kemampuan merancang identitas usaha yang sederhana, mudah dibuat, dan relevan dengan kebutuhan wirausaha pemula. Oleh karena itu, program ini dirancang untuk memberikan pelatihan teknis pembuatan logo berbasis aplikasi Canva, sebuah alat desain digital yang praktis dan mudah diakses oleh pengguna pemula. Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui tahapan persiapan, implementasi, dan evaluasi yang mencakup penyusunan modul dan media pembelajaran, pemberian materi pendahuluan mengenai konsep dasar *branding*, demonstrasi penggunaan Canva, praktik pembuatan logo, serta pendampingan langsung kepada peserta selama proses desain. Kegiatan juga dilengkapi dengan pretest–posttest untuk mengukur peningkatan pengetahuan peserta, serta observasi performa untuk menilai kemampuan praktik mereka. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta mengenai pentingnya logo berdasarkan skor pretest dan posttest. Selain itu, berdasarkan observasi praktik diketahui bahwa peserta dapat menyelesaikan pembeuatan logo dengan canva sesuai dengan tahapan – tahapan yang telah dipaparkan sebelumnya.

Kata Kunci: *Branding Usaha; Logo Usaha; Teknologi Digital; Canva; Pendidikan Kesetaraan*

Pendahuluan

Pendidikan kesetaraan merupakan pendidikan yang dilaksanakan untuk memfasilitasi masyarakat yang tidak memiliki kesempatan pendidikan pada pendidikan formal. Program kesetaraan diselenggarakan untuk memenuhi kebutuhan belajar warga yang tidak dapat menempuh jalur pendidikan formal (Komar et al., 2025). Pendidikan kesetaraan memiliki kurikulum yang setara dengan pendidikan formal. Misalnya untuk Pendidikan Kesetaraan (PAKET) A setara dengan SD, PAKET B setara SMP, dan PAKET C setara SMA. Sehingga pendidikan kesetaraan hadir untuk mengatasi kesenjangan pendidikan di Indonesia.

Pendidikan kesetaraan juga memberikan kesempatan bagi warga belajar untuk belajar berwirausaha melalui pendidikan keterampilan kewirausahaan vokasional untuk meningkatkan life skill atau kecakapan hidupnya. Pendidikan kesetaraan pada jalur nonformal yang bertujuan membekali warga belajar dengan penguasaan pengetahuan, keterampilan praktis, dan pembentukan sikap serta kepribadian (Fuadi & Himmah, 2021). Sehingga pendidikan kesetaraan ini tidak hanya membekali keilmuan dasar namun juga sebagai upaya untuk memandirikan masyarakat melalui pendidikaj keterampilan yang diajarkannya.

Salah satu lembaga pendidikan nonformal yang melaksanakan pendidikan kesetaraan adalah Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Bunda Samarinda. PKBM Bunda melaksanakan pendidikan kesetaraan mulai dari Paket A samapi Paket B. Dalam pelaksanaan program pendidikan kesetaraan di PKBM Bunda, terdapat beberapa kegiatan pendidikan keterampilan untuk meningkatkan keterampilan.

Pelaksanaan pendidikan keterampilan yang dilaksanakan di PKBM Bunda sendiri masih belum dibekali keterampilan pemasaran hanya berfokus pada pendidikan kecakapan hidup atau life skill nya saja. Sedangkan pemasaran produk sendiri merupakan bagian penting dalam membangun usaha. Salah satunya adalah *branding* usaha itu sendiri. *Branding* menjadi faktor penting dalam upaya menerapkan strategi pemasaran jangka Panjang (Aslichah et al., 2025). Oleh karena itu, diperlukan pengembangan kewirausahaan dengan peningkatan kapasitas warga belajar sekaligus pendidik di PKBM Bunda.

Pengembangan keterampilan produk dilaksanakan dengan melatih warga belajar dan pendidik untuk mengembangkan logo usaha. Logo dirancang dan disiapkan untuk digunakan dalam proses *branding* guna membangun identitas (Ainun et al., 2023). Keberadaan logo usaha dirasa penting untuk membangun usaha para warga belajar nantinya.

Pengambangan logo usaha sendiri dapat dibuat dengan memanfaatkan teknologi digital yang ada. Inovasi teknologi memacu lahirnya gaya hidup baru yang menyentuh seluruh fase kehidupan, dari mula hingga akhir (Mustangin et al., 2021). Salah satu teknologi digital yang dapat digunakan untuk pengembangan logo usaha adalah Canva. Pendidik di PKBM Bunda sebenarnya mengetahui adanya Canva namun belum memiliki keterampilan dalam mendesain logo usaha. Sehingga pemanfaatan Canva sendiri belum menyentuh untuk pengembangan usaha.

Penggunaan media teknologi digital Canva merupakan teknologi yang banyak digunakan untuk keperluan desain. Canva menjadi salah satu aplikasi yang paling sering direkomendasikan oleh khalayak luas (Syahrir et al., 2023). Pengembang Canva merancang aplikasi ini agar praktis digunakan, baik untuk membuat desain maupun mengunduhnya dalam berbagai jenis format (Fajri et al., 2022). Berdasarkan hal tersebut penggunaan Canva sendiri mudah digunakan karena dapat digunakan dengan Smartphone dimana Smartphone sendiri menjadi salah satu alat yang dimiliki oleh warga PKBM baik Pendidik maupun Peserta Didik. Sehingga akses terhadap Canva sangat mudah bagi peserta program.

Pentingnya keterampilan mengembangan *branding* usaha menjadi salah satu alasan penting yang mana keterampilan tersebut belum dimiliki oleh peserta didik atau warga belajar di PKBM Bunda. Berdasarkan hal tersebut program ini dilaksanakan untuk menunjang kemampuan wirausaha yang sebelumnya hanya berfokus pada pendidikan keterampilan kecakapan hidup. Program ini memberikan bekal keterampilan dalam mendesain logo usaha untuk *branding* usaha dari produk yang dihasilkan sebelumnya.

Copyright © 2025 The Author(s)

Mitra dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah PKBM Bunda, sebuah lembaga pendidikan nonformal yang menyelenggarakan program pendidikan kesetaraan. Hasil kajian awal terkait dengan identifikasi kebutuhan dan masalah mitra diketahui bahwa terdapat permasalahan mitra yaitu kurangnya pembelajaran terkait dengan keterampilan *branding* usaha terutama logo usaha. Hal ini diketahui berdasarkan hasil wawancara untuk pendidikan keterampilan hanya sampai pada pengembangan produk sehingga pendidikan wirausaha belum sampai kepada warga belajar pendidikan kesetaraan.

Hasil kajian awal juga diketahui bahwa pihak mitra belum memanfaatkan atau memaksimalkan penggunaan aplikasi Canva untuk pendidikan *branding* usaha. Selain itu, jika dilihat dari fasilitas yang dimiliki oleh mitra diketahui bahwa mitra sebenarnya memiliki smartphone yang merupakan potensi untuk dapat digunakan pengembangan logo usaha berbasis aplikas canva.

Solusi yang ditawarkan berdasarkan permasalahan tersebut adalah pendidikan keterampilan *branding* usaha dengan pelatihan pembuatan logo usaha dengan memanfaatkan aplikasi Canva. Program ini dilaksanakan mulai dengan membuat buku panduan mitra sampai pendampingan pembuatan logo usaha sehingga peserta progam memiliki kemampuan dalam *branding* usaha salah satunya kemampuan mendesain logo usaha.

Metode Pelaksanaan

Kegiatan PKM ini diselenggarakan pada tanggal 18 September 2025 dan berlokasi di lingkungan PKBM Bunda. Pelaksanaan kegiatan tersebut diikuti oleh 30 peserta yang terdiri atas warga belajar dan para tutor Pendidikan Kesetaraan, sehingga keseluruhan aktivitas berlangsung dalam suasana yang melibatkan langsung komunitas belajar yang menjadi sasaran utama program. Lokasi kegiatan dipusatkan di PKBM Bunda yang beralamat di Jln. Belimau Gg. 7 RT. 24, Lempake, Kec. Samarinda Utara, Kota Samarinda, Prov. Kalimantan Timur. Jarak kampus Tim PKM ke lokasi mitra adalah sekitar 8.7 KM dengan waktu tempuh 22 menit menggunakan kendaraan roda empat.

Pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan untuk memberikan bekal keterampilan pengembangan logo usaha sebagai bagian dari *branding* usaha bagi peserta yang berasal dari PKBM Bunda. Pelaksanaan program ini menggunakan instrumen kegiatan yang telah disusun untuk memudahkan tim pengabdian dalam mengimplementasi program dan mencapai tujuan program. Adapun instrumen kegiatan yang telah disusun berupa instrumen penilaian berupa lembar penilaian *pretest* dan *posttest*. Lembar penilaian merupakan instrumen penting untuk mengetahui perubahan pengetahuan sebelum dan sesudah pelaksanaan program. Selain lembar penilaian, tim pengabdian kepada masyarakat juga menyusun lembar observasi praktik untuk menilai apakah peserta mampu menerapkan cara penggunaan Canva untuk pembuatan logo usaha.

Pelaksanaan program ini juga menggunakan instrumen pembelajaran program pelatihan untuk menunjang pelaksanaan pelatihan. Adapun yang telah disusun oleh tim pengabdian kepada masyarakat diantaranya adalah Modul Pelatihan untuk Mitra yang berisi tentang cara penggunaan Canva untuk pembuatan logo usaha. Bahan tayang berupa bahan presentasi untuk pelatihan pembuatan logo usaha. Serta Video Pembelajaran yang digunakan untuk memudahkan peserta dalam pembuatan logo usaha.

Tahapan Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan peserta program dalam pembuatan logo usaha yang menjadi salah satu faktor keberhasilan dalam wirausaha. Kegiatan ini diinisasi dari adanya kebutuhan mitra atas kurangnya keterampilan dalam wawasan pemasaran khususnya pembuatan logo usaha untuk *branding* usaha. Untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dalam tahapan yang sistematis dari persiapan sampai evaluasi program.

a. Tahap Persiapan

Tahapan persiapan pada program pengabdian kepada masyarakat ini terbagi dalam beberapa tahapan lagi dimulai dari persiapan tempat, waktu, dan perangkat pembelajaran untuk menunjang pelatihan. Persiapan tempat dan waktu dilaksanakan dengan berdiskusi dengan pihak mitra yaitu PKBM Bunda untuk pemetaan waktu dan tempat. Untuk tempat sudah disediakan di PKBM Bunda namun untuk waktu perlu dipetakan karena warga belajar juga memiliki kesibutkan belajar dan beraktivitas lainnya.

Pada tahapan persiapan ini tim juga menyiapkan perangkat pembelajaran untuk mendukung proses pelatihan. Tim Pengabdian Kepada Masyarakat menyusun Modul Pelatihan untuk Mitra, Video Pelatihan, dan Menyusun Bahan Presentasi untuk pengajaran kepada peserta program. Selain itu, tim juga menyiapkan instrumen penilaian yang nantinya digunakan untuk evaluasi program pelatihan.

b. Tahap Pelaksanaan

Tahapan pelaksanaan program pelatihan merupakan implementasi dari persiapan yang sudah dilaksanakan sekaligus tahapan inti dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat ini. Pada tahapan ini dilaksanaka proses pembelajaran yang melibatkan interaksi tim pengabdian kepada masyarakat. Adapun pelaksanaan program ini dilaksanakan dengan pemaparan materi dan praktik. Kegiatan pelaksanaan program dilaksanakan melalui tatap muka langsung (pembelajaran offline) di PKBM Bunda Kota Samarinda.

c. Tahap Evaluasi

Tahap akhir dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu tahapan evaluasi pelatihan. Sebelumnya tim telah menyusun lembar penilaian *pretest* dan *posttest*. Lembar penilaian merupakan instrumen penting untuk mengetahui perubahan pengetahuan sebelum dan sesudah pelaksanaan program. Pada pelaksanaan awal tim meminta peserta untuk mengisi lembar *pretest* selanjutnya untuk diakhir kegiatan peserta diminta untuk mengisi lembar penilaian *posttest.*

Pada saat pelaksanaan praktik pembuatan logo dengan aplikasi Canva tim pengabdian kepada masyarakat menilai proses pembuatan apakah sesuai dengan langkah – langkah yang dilaksanakan dengan menggunakan lembar observasi praktik.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan untuk meningkatkan kapasitas warga PKBM Bunda untuk dapat membuat logo usaha sendiri. Logo usaha merupakan bagian penting dalam pengembangn usaha khususnya untuk *branding* usaha. Sebuah logo menjadi komponen utama yang digunakan untuk membangun dan memperkuat identitas visual suatu usaha (Da'on & Hendri, 2023). Desain logo merupakan komponen identitas visual yang berperan dalam membentuk dan mendukung *branding* usaha (Riqqoh, 2023). Pengembangan logo usaha untuk *branding* usaha pada pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan Aplikasi Canva. Pembuatan logo melalui Canva

Copyright © 2025 The Author(s)

sangat mudah karena aplikasi ini dirancang untuk pengguna tanpa pengalaman desain, sehingga siapa pun dapat menciptakan simbol usaha dengan praktis (Novita et al., 2023). Aplikasi Canca dipilih karena dapat diakses dengan mudah oleh warga PKBM Bunda dengan *Smartphone* yang dimilikinya.

Kegiatan awal pengabdian kepada masyarakat yaitu dengan menjalin kesepakatan awal dengan pihak PKBM Bunda untuk mendapatkan perizinan tempat dan waktu. Hal ini dikarenakan pada PKBM Bunda sendiri terdapat kegiatan – kegiatan yang harus dilaksanakan oleh Pendidik dan Warga Belajar Pendidikan Kesetaraan. Membangun kesepakatan adalah tahap awal yang membantu peserta didik siap menjalani proses pembelajaran (Mustangin, 2020). Kegiatan awal ini merupakan bagian penting untuk memastikan kesiapan calon peserta program.

Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk pelatihan untuk mitra dalam pengembangan logo usaha. Adapun pelaksanaan kegiatan pelatihan sendiri dilaksanakan melalui proses pembelajaran. Sehingga dalam pelaksanaan kegiatan tim pengabdian kepada masyarakat melaksanakan persiapan perangkat pembelajaran berupa Modul Pelatihan untuk Mitra yang berisi materi yang dilatihkan. Penyediaan modul berperan sebagai alat bantu bagi instruktur pelatihan dalam menyampaikan konten pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja (Mustangin, Sandy, et al., 2025; Umbas & Wibawanta, 2024). Selain modul juga pada pelatihan ini menggunakan media pembelajaran berupa Audio Visual tentang tahapan untuk pengembangan logo usaha dengan Canva. Pemanfaatan media audio visual berpotensi meningkatkan kualitas komunikasi dan interaksi antara tutor dan warga belajar (Lukman, 2021; Sabrina et al., 2022). Pada proses pelatihan terdapat proses komunikasi berupa interaksi untuk penyampaian materi pelatihan sehingga adanya media audio visual tersebut dapat memudahkan dalam penyampaian materi. Pelatihan ini juga menggunakan perangkat penilaian untuk evaluasi berupa lembar penilaian *pretest* dan *postrest* serta lembar observasi praktik.

Pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan ini dalam pelaksanaan terbagi dalam beberapa kegiatan. Kegiatan awal dimulai dengan pelaksanaan *pretest* sebagai evaluasi awal pelaksanaan program. Selanjutnya pemaparan materi yang merupakan kegiatan inti dalam pelaksanaan pelatihan. Terdapat dua materi inti dalam pemaparan materi ini yaitu materi tentang Pentingnya Logo Usaha dalam Wirausaha dan Pengantar Keterampilan Pembuatan Logo Usaha dengan Canva. Metode pembelajaran yang digunakan dalam pemaparan materi ini yaitu menggunakan metode ceramah karena bertujuan untuk pengenalan awal terkait dengan pentingnya logo usaha dan penggunaan canva. Untuk meningkatkan pemahaman awal akan materi diperlukan metode ceramah (Doloksaribu et al., 2024; Fauziah et al., 2023; Mustangin, Saraka, et al., 2025). Pengkondisian belajar dengan menggunakan metode ceramah akan membuka pemahaman baru peserta program terkait materi yang diajarkan. Sehingga peserta program memiliki pemahaman awal terkait dengan pentingnya logo dan pengantar keterampilan pembuatan logo menggunakan canva.



Gambar 1. Pemaparan Materi Menggunakan Metode Ceramah dan Bahan Tayang Presentasi

Pemaparan materi terkait dengan pembuatan logo usaha juga disertai dengan contoh logo usaha yang sudah jadi. Selain itu, pemaparan materi juga menggunakan media pembelajaran berupa audio visual untuk memudahkan peserta memahami materi terutama langkah teknis pembuatan logo dengan menggunakan canva.

Pelaksanaan pelatihan setelah pemaparan materi adalah praktik terbimbing. Pada praktik ini, peserta kegiatan dibagi ke dalam beberapa kelompok dengan tugas mengembangkan logo usaha. Kegiatan praktik yang dilaksanakan oleh peserta untuk memastikan bahwa peserta kegiatan memiliki keterampilan secara teknis. Metode praktik dalam pembelajaran keterampilan akan memberikan kesempatan peserta didik memperoleh banyak pengalaman belajar (Fitriawati et al., 2021; Kefi et al., 2022; Yunika et al., 2022). Pada pembelajaran praktik ini peserta didik akan mencoba keterampilan yang diajarkan.



Gambar 2. Peserta Melaksanakan Praktek pembuatan Logo Usaha dengan Canva

Kegiatan pelatihan yang selanjutnya yaitu presentasi terkait hasil desain yang dibuat. Peserta program menjelaskan konsep desain logo usaha yang dibuat. Dari hasil pelatihan ini diharapkan peserta program tidak hanya mampu membuat desain logo usaha namun juga desain logo yang memiliki makna karena logo usaha merupakan bagian dari identitas usaha yang akan dijalankan.

Pada akhir sesi tim pengabdian memberikan kesempatan untuk diskusi terkait dengan pembuatan logo usaha. Peserta secara aktif bertanya maupun menjawab saat pelaksanaan diskusi akhir. Pada sesi ini juga tim pengabdian kepada masyarakat meminta

Copyright © 2025 The Author(s)

peserta program memaparkan bagian atau tahapan tersulit dalam pengembangan logo usaha.

Tahapan akhir dalam pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat ini adalah tahapan evaluasi program. Pada saat pelaksanaan praktik terdapat evaluasi dari lembar observasi praktik untuk menilai kemampuan praktik peserta sesuai atau tidak dengan tahapan yang telah dipaparkan sebelumnya. Pada tahapan akhir, peserta program diberikan *posttest* untuk penilaian perubahan pengetahuan peserta program. Berdasarkan hasil *pretest* dan *posttest* yang diberikan terdapat perubahan pengetahuan peserta program. Pada *pretest* diketahui bahwa rata – rata 40 poin menjawab benar setelah adanya program terdapat kenaikan rata – rata 90 poin. Hasil pelatihan memberikan peruabahan keterampilan peserta program yang sebelumnya tidak bisa namun setelah melaksanakan kegiatan pengabdian menjadi bisa.



Gambar 3. Hasil Logo Usaha Buatan Peserta Program

Hasil observasi praktik yang dilaksanakan juga menunjukkan bahwa peserta mampu mengembangkan logo usaha dengan menggunakan aplikasi canva. Pada segi sikap juga diketahui bahwa peserta secara antusias mengikuti kegiatan pelatihan samai akhir.

Simpulan

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dimulai dengan tahap awal berupa pembangunan kesepakatan bersama pihak PKBM Bunda untuk menentukan waktu dan tempat kegiatan, sekaligus memastikan kesiapan warga belajar mengikuti program. Setelah itu, tim menyiapkan perangkat pembelajaran berupa modul pelatihan dan media audio visual sebagai bahan pendukung dalam proses penyampaian materi. Tahap inti kegiatan terdiri atas pelaksanaan pretest, penyampaian materi mengenai pentingnya logo usaha dan pengenalan Canva, serta praktik terbimbing dalam pembuatan logo. Peserta kemudian melakukan presentasi hasil desain yang mereka buat dan mengikuti sesi diskusi untuk mengidentifikasi kendala atau bagian tersulit dalam proses perancangan logo. Pada tahapan akhir, dilakukan evaluasi melalui observasi praktik serta pemberian posttest untuk mengukur perubahan pengetahuan peserta. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan skor dari rata-rata 40 pada pretest menjadi rata-rata 90 pada posttest. Observasi praktik juga menunjukkan bahwa peserta mampu menerapkan langkah-langkah pembuatan logo menggunakan Canva, serta menunjukkan sikap antusias mengikuti kegiatan hingga selesai. Dengan demikian, rangkaian proses dari awal hingga akhir menunjukkan adanya peningkatan kemampuan peserta dalam memahami dan mempraktikkan pembuatan logo usaha.

Ucapan Terimakasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi, yang telah mendukung pelaksanaan kegiatan ini melalui Skema Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat Tahun 2025 berdasarkan Nomor Kontrak 080/C3/DT.05.00/PL/2025 dan Kontrak Turunan 594/UN17.L1/HK/2025, dengan judul program "Aquaponic Garden Project sebagai Media Pembelajaran Berbasis Wirausaha Bermuatan Teknologi Informasi untuk Menumbuhkan Minat Belajar Sains dan Berwirausaha Ramah Lingkungan di PKBM Bunda." Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada PKBM Bunda selaku mitra program yang telah memberikan dukungan, kerja sama, dan partisipasi aktif sehingga seluruh rangkaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat terlaksana dengan baik. Kontribusi semua pihak menjadi bagian penting dalam keberhasilan program ini.

Referensi

Da'on, I. A., & Hendri, Z. (2023). Pengembangan Identitas Visual Brand Wavymilk di Sukabumi. *Sungging Jurnal Seni Rupa, Kriya, Desain Dan Pembelajarannya*, *2*(1), 50–66.

Doloksaribu, R. A., Lukman, A. I., & Mustangin. (2024). Pemasaran Digital dan Industri Rumahan: Tinjauan Pendidikan Masyarakat di Kelurahan Teluk Lerong Ulu, Samarinda. *Jurnal Edukasi (Ekonomi, Pendidikan Dan Akuntansi)*, *12*(1), 67–74.

Fauziah, A., Luthfiana, B. N., Aisyiya, P., Fahman, I. N., Ramadhani, K. S., & Mustangin, M. (2023). Pemberdayaan Perempuan Melalui Aksi Pelatihan Pembuatan Eco Enzyme Untuk Mengatasi Permasalahan Sampah Organik di Kelurahan Air Putih, Kota Samarinda. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Universitas Al Azhar Indonesia*, *5*(3), 157–163. https://doi.org/10.36722/jpm.v5i3.2138

Fitriawati, F., Winarti, H. T., & Saraka, S. (2021). Pemberdayaan Kelompok Tani Melalui Pada Program Corporate Social Responsibility: Kajian Pendidikan Nonformal Dalam Pengembangan Pupuk Kompos. *Learning Society: Jurnal CSR, Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat*, *2*(2), 133–141. https://jurnal.fkip.unmul.ac.id/index.php/ls/article/view/1225

Kefi, K. J., Saraka, S., Lukman, A. I., & Mustangin, M. (2022). Pendidikan Nonformal dalam Pengembangan Pupuk Organik untuk Kesehatan Lingkungan bagi Masyarakat Binaan CSR Fuel Terminal Pertamina Samarinda. *Jurnal Wahana Pendidikan*, *9*(2), 171–178.

Lukman, A. I. (2021). Menumbuhkan Motivasi Warga Belajar Melalui Media Audio-Visual di SKB. *International Journal of Community Service Learning*, *5*(3), 192. https://doi.org/10.23887/ijcsl.v5i3.39439

Mustangin, M. (2020). Analisis Proses Perencanaan Program Pendidikan Nonformal bagi Anak Jalanan di Klinik Jalanan Samarinda. *Pepatudzu : Media Pendidikan Dan Sosial Kemasyarakatan*, *16*(1), 1–9. https://doi.org/10.35329/fkip.v16i1.656

Mustangin, M., Sandy, A. T., Norhidayat, N., Hidayat, F., Febriyani, A., & Kinanti, A. D. (2025). Pengenalan Aquaponik sebagai Pengetahuan Dasar Ketahanan Pangan Berkelanjutan bagi Warga Sekolah Pendidikan Nonformal PKBM Bunda. *Darma Diksani: Jurnal Pengabdian Ilmu Pendidikan, Sosial, Dan Humaniora*, *5*(2), 96–106.

Mustangin, M., Saraka, S., Wahyuni, S., Norhidayat, N., Setiawan, A., Nisa, W., Sugianto, A., & Permata, N. G. (2025). Pembinaan Jiwa Ecopreneur melalui Pendampingan Pembuatan Ecobrick Bagi Warga Belajar Pendidikan Kesetaraan di SKB 2 Samarinda. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *6*(1), 191–196.

Copyright © 2025 The Author(s)

Novita, D., Amelia, L., & Kesuma, D. P. (2023). Pelatihan Penggunaan Aplikasi Canva Untuk Pembuatan Logo Produk Usaha Rumahan. *Fordicate (Informatics Engineering Dedication)*, *3*(1), 82–91.

Riqqoh, A. K. (2023). Peranan Identitas Visual Berupa Logo Sebagai Brand Identity Pada Umkm Andyni Collection. *Jurnal Tantra Desain Komunikasi Visual*, *10*(3), 257–264.

Sabrina, K., Ramadhani, R. D. P., Tamba, G. N. T., Saputra, T., Nurdin, N., & Mustangin, M. (2022). Penyuluhan Pendidikan Keluarga Harmonis bagi Ibu PKK Kelurahan Karang Anyar. *Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *4*(4), 1170–1175. https://doi.org/10.20527/btjpm.v4i4.6214

Umbas, S. Y. N., & Wibawanta, B. (2024). Pengembangan Modul Pelatihan Berpikir Kreatif Dan Komunikasi Efektif Leader Business Development Dengan Model ADDIE. *Jurnal EduTech*, *10*(1), 286–296.

Yunika, E., Dwiyono, Y., Winarti, H. T., Mustangin, M., & Alisalman, M. (2022). Pemberdayaan Masyarakat Binaan CSR PT. Badak NGL Berbasis Pendidikan Pada Pengembangan Ekowisata Kampung Selangan Bontang. *Jurnal Sosio Dialektika*, *7*(2), 181–197. https://doi.org/10.31942/sd.v7i2.6630